

REMAJA KREATIF DAN INOVATIF (REALITA) KAMPUNG KB ALAM ASRI

Farida Ariyani¹, Dian Febrida Sari², Gina Muthia³, Ety Aprianti⁴, Widya Lestari⁵, Sri Suciana⁶,
Masni Hayati⁷, Natasha Angle⁸, Marcella Putri⁹, Jihan Dhiya Mirta¹⁰

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10} Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Mercubaktijaya Padang

email: ginamuthia@mercubaktijaya.ac.id

Abstrak

Usia remaja merupakan masa yang paling rentan terhadap permasalahan kenakalan remaja, kekerasan seksual ataupun pelecehan. Namun, remaja merupakan aset bangsa yang akan menjadi pemimpin dan penerus generasi bangsa yang akan menentukan kesuksesan bangsa di masa depan. Prevalensi kekerasan seksual dan pelecehan seksual semakin meningkat. Pada bulan November 2021 diperkirakan 5 kasus per hari terjadi pencabulan terhadap remaja perempuan di Kota Padang dan umumnya pelakunya adalah keluarga dekat seperti ayah, kakak, kakek, paman dan orang dekat lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan program yang digerakkan dalam kampung KB yaitu Bina Keluarga remaja (BKR) dan Pusat Informasi dan Konseling Remaja (PIK-R). Sasaran dari kegiatan ini adalah remaja di RW 06 (Guo) dan RW 07 (Pasa Lalang) Kelurahan Kuranji. Hasil dari kegiatan ini adalah revitalisasi organisasi PIK-R dengan membentuk pengurus yang baru, pendirian posko (taman) kreatifitas remaja, pelatihan konselor teman sebaya dan pelatihan pengurus PIK-R tentang tugas dan peran serta tanggung jawab pengurus organisasi PIK-R

Kata Kunci : Bina Keluarga Remaja, PIK-R, Kenakalan Remaja, Kekerasan Seksual

Abstract

Adolescence is a period that is most vulnerable to problems of juvenile delinquency, sexual violence or harassment. However, youth are a nation's asset who will become leaders and successors to the nation's generation that will determine the nation's success in the future. The prevalence of sexual violence and sexual harassment is increasing. In November 2021 it is estimated that there are 5 cases per day of sexual abuse of teenage girls in the city of Padang and generally the perpetrators are close relatives such as fathers, brothers, grandfathers, uncles and other close people. One of the efforts made is with programs that are driven in KB villages, namely Youth Family Development (BKR) and Youth Information and Counseling Centers (PIK-R). The target of this activity is youth in RW 06 (Guo) and RW 07 (Pasa Lalang) Kuranji Village. The result of this activity is the revitalization of the PIK-R organization by forming a new board, the establishment of a youth creative post (park), training of peer counselors and training of PIK-R administrators on the duties and roles and responsibilities of the PIK-R organization's management.

Keywords: Youth Family Development, PIK-R, Juvenile Delinquency, Sexual Violence

PENDAHULUAN

Usia remaja merupakan masa yang paling rentan terhadap permasalahan kenakalan remaja, kekerasan seksual ataupun pelecehan. Padahal, remaja merupakan aset bangsa yang akan menjadi pemimpin dan penerus generasi bangsa yang akan menentukan kesuksesan bangsa di masa depan (Rahmawati, 2021). Namun jika pada tahap perkembangannya terjadi hal yang tidak baik maka akan mempengaruhi sikap dan perilakunya di masa depan.

Hasil survey awal di Pasa Lalang, pada kegiatan pertemuan dengan pengurus Bina Keluarga Remaja (BKR) dan orang tua yang memiliki remaja di Kampung KB Alam Asri mengatakan bahwa, semenjak terjadinya pandemic COVID-19, remaja lebih inten menggunakan alat komunikasi gadget. Penggunaan gadget tersebut sebagai media belajar (daring) yang merupakan kebijakan yang dikeluarkan oleh pemerintah sebagai upaya pencegahan penularan COVID-19. Proses belajar mengajar dilakukan dari rumah masing-masing yang terhubung secara online dengan media gadget. Sementara, untuk pengontrolan dan penggunaan Gadget tersebut secara bijak, belum dapat diterapkan oleh orang tua secara optimal. Ungkapan orang tua menyampaikan keluhan kekhawatiran terhadap perkembangan dan perilaku anak saat ini dan ke depannya. Beberapa orang tua mengatakan bahwa mereka bahkan kurang memahami penggunaan gadget, sehingga untuk melakukan pengontrolan terhadap anak juga tidak mampu mereka lakukan.

Selain itu, informasi mengenai permasalahan remaja daerah ini juga memiliki kasus pelecehan seksual yang menjadikan remaja putri sebagai korbannya. Kasus ini dilakukan oleh keluarga dari remaja putri tersebut. Bahkan beberapa anak perempuan dengan status saudara kandung menjadi korban pelecehan ini. Kasus tersebut di laporkan pada pihak yang berwenang dan diproses secara hukum. Informasi ini disampaikan oleh pengurus Kampung KB Alam Asri Pasa Lalang.

Sebagai daerah yang menjadi asuhan BKKBN dalam bentuk pengelolaan Kampung KB, Pasa Lalang memiliki organisasi remaja (PIK-R) yang saat ini kurang beraktivitas. Kepengurusan PIK-R Pasa Lalang saat ini mengalami kevakuman sebagai dampak dari Pandemi COVID-19 dan perpindahan domisili pengurus dan perubahan status pengurus (sudah berkeluarga). Kegiatan organisasi selama masa tersebut juga tidak berjalan sebagaimana mestinya karena pengurusnya terpecah. Aktifitas remaja menjadi tidak terarah dan banyak nongkrong bersama teman tanpa kegiatan yang jelas. Hal ini pun menjadi kekhawatiran orang tua terhadap prilaku anak remaja mereka.

Berdasarkan situasi dan kondisi wilayah Kampung KB Alam Asri tersebut, masyarakat yang menyampaikan keinginan mereka untuk mendapatkan pemecahan masalah yang mereka hadapi. Untuk itu, tim merasa perlu melaksanakan pengabdian kepada masyarakat di wilayah tersebut.

METODE

Sasaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah remaja RW 06 (Guo) dan RW 07 (Pasa Lalang) Kelurahan Kuranji Kecamatan Kuranji Kota Padang. Metode atau tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah

1. Persiapan
 - a. Rapat tim
 - b. Survey lapangan
2. Pelaksanaan
 - a. Mengaktifkan kembali organisasi PIK-R dengan membentuk pengurus baru
 - b. Pendirian posko (taman) : terdapat rumah atau aula sebagai posko PIK-R yang menjadi sentral kegiatan aktifitas remaja
 - c. Pelatihan tentang konselor teman sebaya
 - d. Pelatihan pengurus PIK-R tentang tugas dan peran serta tanggung jawab pengurus organisasi PIK-R

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat terhadap PIK-R kampung KB alam asri dilaksanakan dalam tiga kegiatan. Pendataan remaja sebagai calon pengurus PIK-R Melati IV Pasa Lalang Kampung KB Alam Asri. Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian edukasi terhadap pengurus dan calon pengurus dengan materi PIK-R, konselor sebaya dan pendidik sebaya. Kegiatan ketiga dilakukan dengan pembenahan Posko PIK-R Kampung KB Alam Asri sebagai pusat pengaturan program kerja PIK-R.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di kampung KB alam asri ini berjalan lancar. Peserta yang hadir melebihi dari prediksi atau rencana awal jumlah peserta. Remaja yang menunjukkan minatnya dalam kegiatan PIK-R ini cukup tinggi. Jumlah peserta yang hadir mencapai 23 orang. Jumlah ini meningkat 25% dari target yang direncanakan.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Peserta Edukasi PIK-R Kampung KB Alam Asri Kelurahan Kuranji Kota Padang Tahun 2022

Variabel		Frekuensi	Persentase
Gender	Laki-laki	10 orang	43,47
	Perempuan	13 orang	56,53
Umur	< 17 Tahun	11 orang	47,8
	≥ 17 tahun	12 orang	52,2
Pendidikan	SMP	7 orang	30,44
	SMA	11 orang	47,82
	Mhsw	5 orang	21,74

Berdasarkan Tabel 1. Dapat dilihat bahwa jumlah peserta yang menghadiri kegiatan edukasi tentang PIK-R serta konselor teman sebaya berjumlah 23 orang. Mereka merupakan pelajar tingkat

SMP sampai mahasiswa. Peserta laki-laki lebih sedikit dari peserta perempuan (43,47%). Usia para peserta rata-rata 17 tahun.

Para peserta ditimbang dan dilakukan pengukuran Tinggi Badan untuk menentukan Indeks Masa Tubuhnya. Mayoritas indeks massa tubuh peserta adalah normal. Distribusi Indeks Massa Tubuh peserta dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Indeks Massa Tubuh Pengurus PIK-R Alam Asri Kelurahan Kuranji

Variabel	Frekuensi	Persentase (%)	
Indeks Masa Tubuh	Kurus	3 orang	13,04
	Normal	13 orang	56,53
	Gemuk	4 orang	17,39
	Obesitas	3 orang	13,04
Jumlah	23 orang	100%	

Berdasarkan data dari tabel 2. Didapatkan bahwa Indeks Massa Tubuh Pengurus PIK-R Alam Asri berada pada berat badan ideal (56,53%).

Remaja merupakan generasi penerus yang memiliki peran penting dalam pembangunan manusia di masa depan. Melalui wadah PIK-R (Pusat informasi dan Konseling Remaja) khususnya di Kelurahan Kuranji Kota Padang, mereka dapat menunjukkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Bekal awal sudah mereka miliki dimana PIK-R Masyarakat ini sudah ditetapkan oleh pemerintah melalui SK Kelurahan Kuranji No. 15/SK/I/2022 tentang kepengurusan PIK R/M "MELATI IV" (Pasar lalang).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh Tim Pengabdian Kepada Masyarakat STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang ini merupakan langkah untuk mengaktifkan kembali (revitalisasi) organisasi remaja ini. Dasar tindakan ini berkaitan dengan berbagai permasalahan dikalangan remaja di Pasa Lalang ini. Organisasi PIK-R ini sempat mengalami kevakuman karena Pandemic COVID-19 yang terjadi selama dua tahun terakhir.

Kekhawatiran orang tua dengan aktifitas yang dilakukan remaja yang tidak dapat belajar di sekolah, namun lebih banyak waktu luang yang terbuang tanpa aktifitas yang bermanfaat dan lebih banyak bermain gadget, menjadi pencetus dilaksakannya pengabdian masyarakat ini. langkah Tim pengabdian STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang untuk melakukan revitalisasi pada PIK-R ini disambut baik oleh pemuka masyarakat dan remaja daerah ini.

Antusias remaja yang tergabung sebagai pengurus PIK-R Melati IV Pasar Lalang ini cukup tinggi. Mereka merasa perlu untuk menghidupkan kembali organisasi ini. Mereka ingin menjadi inspirasi bagi remaja lainnya agar menggali dan mengembangkan potensi yang dimiliki. Bahkan, diantara yang menghadiri pendidikan atau pelatihan kepengurusan PIK-R ini sebelumnya bukanlah pengurus, namun memiliki minat untuk bergabung dengan organisasi.

Pada pelaksanaan pelatihan, seluruh peserta melakukan pendaftaran dan dilakukan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan tekanan darah, penimbangan berat badan da tinggi badan, serta pengukuran Lingkar Lengan Atas (bagi peserta perempuan). Hal ini dilakukan sebagai bentuk skrining kesehatan remaja untuk menggambarkan kondisi kesehatan remaja tersebut.

Hasil pemeriksaan kesehatan tersebut menggambarkan bahwa sebagian besar remaja memiliki berat badan yang ideal. Hal ini ditentukan berdasarkan pengukuran indeks massa tubuh remaja yang hadir. Berat badan Ideal merupakan kondisi yang proporsional. Status gizi remaja berada pada kondisi aman. Remaja memiliki resiko yang rendah terhadap masalah kekurangan gizi. Bahkan pada perempuan yang dilakukan pengukuran LILA juga memiliki status gizi yang baik. Gambaran kondisi ini dapat mendukung remaja tersebut untuk beraktifitas dalam kegiatan organisasi.

Salah seorang pengurus PIK-R yakni Ketua penguru juga pernah mengikuti pemilihan Duta Genre Kota Padang pada periode 2019. Dalam kegiatan ini ia juga mendapatkan banyak pengalaman dalam pengelolaan PIK-R serta pengembangan minat dan bakat yang dimiliki untuk menjadi modal dimasa depan. Hal ini juga menjadi motivasi bagi peserta yang hadir dalam kegiatan pelatihan yang dilaksanakan pada awal oktober 2022 tersebut.

Rangkaian kegiatan revitalisasi pada PIK-R diawali dengan pemberian pendidikan (pelatihan dasar) kepengurusan PIK-R, pendidik sebaya dan konselor teman sebaya. Selanjutnya berdasarkan pelatihan dasar tersebut, mereka melakukan identifikasi dan pemilihan kandidat untuk menjadi pengurus, pendidik sebaya dan konselor sebaya. Hasil tersebut akan dilakukan tindak lanjut pada pihak terkait

dalam hal ini adalah Kelurahan dan Kecamatan Kuranji serta Tim Pengabdian STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang untuk memfasilitasi dalam pembinaan lebih lanjut.

Solusi terhadap permasalahan lain yang dialami oleh PIK-R Melati IV ini adalah pembenahan Posko PIK-R. Berbagai media untuk proses pendidikan sebaya, konseling sebaya dalam bentuk poster dan buku saku, serta modul kesehatan reproduksi yang dapat digunakan untuk penyampaian informasi bagi remaja di lingkungan tersebut. Program kerja dan rancangan kegiatan serta dokumen-dokumen kegiatan PIK-R di tempatkan di posko tersebut yang juga merupakan rumah data Kampung KB Alam Asri Kelurahan Kuranji Kota Padang.

Hasil pengabdian yang telah dilakukan pada PIK-R Melati IV Pasar Lalang, berjalan dengan lancar dan memerlukan tindak lanjut terhadap proses monitoring dan evaluasi terlaksananya kegiatan atau program kerja PIK-R tersebut.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar. Remaja yang hadir dalam kegiatan ini mengikuti kegiatan dengan antusias

SARAN

Hasil pengabdian yang telah dilakukan pada PIK-R Melati IV Pasar Lalang, berjalan dengan lancar dan memerlukan tindak lanjut terhadap proses monitoring dan evaluasi terlaksananya kegiatan atau program kerja PIK-R tersebut.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih disampaikan kepada Yayasan MERCUBAKTIJAYA, melalui LP2M STIKes MERCUBAKTIJAYA Padang yang telah mendanai kegiatan pengabdian masyarakat ini dan kepada Kelurahan Kuranji khususnya remaja di RW 06 (Guo) dan RW 07 (Pasa Lalang)

DAFTAR PUSTAKA

- Asri, A. (2022). Alam Asri Guo Pasa Lalang Gambaran Umum. Alam Asri Guo Pasa Lalang. [BKKBN] Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2020). Survei kondisi keluarga pada masa pandemi covid-19. In Bkkbn.
- Chandra, R. (2021). Kekerasan Seksual Terhadap Anak di Padang Meningkat , Viral Pegawai PDAM Pessel Adu Jotos. Suara Sumbar.Id.
- Meilani, N., Asriwandari, H., Soebrantas, J. H., & Baru, S. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kekerasan Pada Perempuan Di Kota Pekanbaru. In Jurnal Keluarga Berencana (Vol. 3, Issue 01). <http://ejurnal.bkkbn.go.id>
- Novia Harlina. (2021). LBH Padang: Sumbang Darurat Kekerasan Seksual. Regional Liputan6.Com.
- Rahmawati, D. (2021). Memahami Pengertian Remaja dan Tahap Perkembangannya. Sehatq.Com